

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

Posyandu remaja desa Leraboleng berada dalam wilayah binaan Puskesmas Lewolaga dengan jumlah populasi remaja sebanyak 82 remaja yang terdiri dari laki-laki 36 orang dan Perempuan 46 orang. Jadwal posyandu remaja dilakukan setiap tanggal 9 dalam bulan, pukul 15.00 wita.

Strategi yang dilakukan oleh tenaga kesehatan desa yang bekerja sama dengan pemerintah desa dan KPM desa meliputi, Pertama : Mengaktifkan kembali kader-kader remaja, Kedua: Pendekatan kegiatan posyandu di bagi dalam 3 wilayah posyandu terdapat di setiap dusun untuk menjangkau remaja agar terlibat dalam kegiatan posyandu, Ketiga : Aktifkan peran Konselor remaja mengingat peran teman sebaya yang berdampak positif terhadap kehadiran remaja di posyandu, Keempat : Membuat grup WA bagi kelompok remaja agar dapat menyampaikan informasi terkait jadwal kegiatan posyandu, edukasi kesehatan remaja serta informasi penting lainnya terkait posyandu remaja, Kelima : Kegiatan posyandu dirancang dengan metode yang bervariasi tiap bulannya untuk menghindari kejenuhan bagi remaja.

B. Karakteristik Responden

Tabel 5.1. Karakteristik responden berdasarkan Umur, Pendidikan dan Jenis Kelamin

Kategori	Sub Kategori	Frekuensi	Persentase %
Umur	Remaja Awal (12-13)	28	41 %
	Remaja Tengah (14-16)	26	38 %
	Remaja Akhir (17-19)	14	21 %

Pendidikan	SD	28	41 %
	SMP	25	37 %
	SMA	15	22 %
Jenis Kelamin	Laki-laki	20	29 %
	Perempuan	48	71 %

C. Hasil Penelitian

1) Analisis Analisis Univariad

a) Tingkat kehadiran remaja di Posyandu Remaja

Tabel 5.2 Tingkat Kehadiran Remaja di Posyandu Remaja

Kategori	Frekuensi	Peresentase %
Rutin	24	35,3 %
Tidak Rutin	44	64,7 %
Total	68	100 %

Tabel menunjukan Sebagian besar dari responden remaja tidak mengikuti kegiatan posyandu remaja secara rutin di lihat dari frekuensi 64,7 % dengan besar total responden 44 remaja dari 68 sampel

b) Tingkat dukungan teman sebaya di Posyandu Remaja

Tabel 5.3 Tingkat Dukungan Teman Sebaya di Posyandu Remaja

Kategori	Frekuensi	Peresentase %
Baik	29	42,6 %
Kurang Baik	38	57,4 %
Total	68	100 %

Tabel menunjukkan Sebagian besar dari responden remaja kurang memberikan dukungan kepada teman sebaya untuk mengikuti kegiatan posyandu remaja secara rutin di lihat dari besaran frekuensi 57,4 %, dengan besaran total responden 38 remaja dari 68 sampel.

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 38 (57,4 %) responden memberikan dukungan yang kurang baik, sehingga tingkat kehadiran remaja di posyandu di lihat berdasarkan tabel tidak rutin sebesar 44 (64,7 %), hal ini menunjukkan adanya pengaruh dukungan teman sebaya terhadap tingkat kehadiran remaja di posyandu.

2) Hasil Analisis Bivariat

Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Tingkat Kehadiran Remaja di Posyandu Remaja Desa Leraboleng

Tabel.5.4 Tabel hasil Uji *Chi-Square*

Dukungan Teman Sebaya	Tingkat Kehadiran			<i>P.Vlue</i>
	Rutin Kunjungan	Tidak Rutin Kunjungan	Total	
	f (%)	f (%)	f (%)	0,154
Baik	11 (37,9)	18 (62,1)	29 (100)	
Kurang baik	13 (33,3)	26 (66,7)	39 (100)	

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji di atas responden yang terbanyak adalah Responden yang memberikan dukungan kurang baik dan tidak datang rutin ke posyandu remaja sebanyak 26 orang, sedangkan responden yang mendapatkan dukungan yang baik dan rutin ke posyandu remaja lebih kecil jumlahnya yaitu sebanyak 11 orang reponden, Hasil uji statistik nilai $p\ vlue = 0,154 > 0,05$ menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara ke dua variabel penelitian, artinya tidak ada hubungan antara dukungan teman

sebayanya dengan tingkat kehadiran remaja di posyandu remaja. Hasil yang ditemukan pada saat penelitian terdapat beberapa remaja yang menolak untuk ikut hadir dalam kegiatan posyandu, cuek dan tidak memberikan motivasi bagi remaja lain untuk ikut hadir dalam kegiatan posyandu. Hasil penelitian ini, didukung oleh penelitian Siti Rohmayani yang berjudul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Remaja Dalam Mengikuti Posyandu Remaja Di Desa Karya Jaya Tahun 2024, dengan hasil uji statistik chi square nilai $p (0,517) > \alpha (0,05)$ sehingga tidak terdapat hubungan antara dukungan teman sebaya dan partisipasi remaja yang mengunjungi Pusat Pelayanan Kesehatan Terpadu. Meskipun demikian hasil penelitian ini, menunjukkan masih ada remaja yang rutin posyandu walaupun tidak mendapatkan dukungan yang baik dari teman sebayanya. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kehadiran remaja di posyandu tidak selamanya dipengaruhi oleh dukungan teman sebaya saja, tetapi masih ada faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhinya.

Hal ini juga bisa terjadi karena pada saat penelitian lebih banyak remaja yang rentan umur remaja awal 10- 13 tahun dan masih duduk di bangku SD yang hadir di posyandu dan mengisi kuesioner dari peneliti, sehingga tingkat pengetahuannya masih rendah, Untuk itu peneliti menyarankan bagi peneliti lain bisa meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat kehadiran remaja di posyandu seperti Jarak tempuh, Tingkat pengetahuan, Umur, dukungan keluarga dan peran tenaga kesehatan, serta perlu adanya strategi agar dapat menjaring remaja-remaja untuk aktif kembali dalam mengikuti kegiatan posyandu remaja, seperti pendekatan pelayanan tiap dusun, pemberian konseling dan penyuluhan dilakukan di setiap sekolah agar bisa bekerja sama dengan tim guru.